

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM RASKIN
DI DUKUH SANGGRAHAN, DESA SANGGRAHAN,
KECAMATAN DELANGGU, KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2011**

**SURANTO
NIM. 243110014**

INTISARI

Program Raskin merupakan salah satu program pemerintah pusat yang ditujukan kepada Rumah Tangga Miskin yang mengalami kerawanan pangan. Program ini dikeluarkan atas dasar kenaikan harga beras dan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat miskin. Pada perkembangannya Program Raskin masih terus mengalami permasalahan yaitu ketepatan sasaran penerima, ketepatan jumlah beras yang diterima ketepatan kualitas beras yang kurang bagus. Oleh sebab itu penelitian ini melihat efektifitas Program Raskin dengan yang terjadi di Dukuh Sanggrahan Desa Sabrang Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten, dengan menggunakan 6 (enam) indikator ketepatan yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas dan tepat administrasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dilengkapi dengan analisis terhadap data sekunder. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber atau informan yang merupakan informan kunci. Selain itu data juga berasal dari dokumen maupun observasi yang dilakukan di lokasi penelitian. Teknik analisa data yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dilengkapi dengan analisa data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Raskin di Dukuh Sanggrahan Desa Sabrang Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten tidak dapat dilaksanakan secara efektif atau tepat. Karena dari 6 (enam) indikator ketepatan hanya 1 (satu) ketepatan yang dapat dilaksanakan yaitu tepat harga, dan tepat administrasi. Sedang 5 (lima) indikator ketepatan yang lainnya yaitu tepat sasaran tepat jumlah, tepat waktu tepat kualitas dan administrasi belum dapat dilaksanakan secara efektif.

Agar permasalahan ketidak efektifan atau ketidak tepatan dari 5 (lima) indikator tersebut tidak menjadi berlarut-larut maka pemerintah harus melakukan monitoring dan sosialisasi kelapangan mengenai pelaksanaan Program Raskin agar pemerintah mengetahui permasalahan yang ada masyarakat. Sehingga permasalahan tidak tepat sasaran, tepat jumlah dan tepat kualitas tidak terjadi lagi dikemudian hari.

Kata kunci : Efektifitas, Program Raskin, Dukuh Sanggrahan.

ABSTRACT

Raskin is the one of central government programs aimed to poor households who have food insecurity. The program issued based on increase in the price of rice and food needs of the poor . In the application, the Raskin program still have problems related on the target accuracy, precision accuracy the amount of rice received, quality rice that is less good . Therefore, these studies looked at the effectiveness of the Raskin program happens in Dukuh Sanggrahan, Sabrang Villages, Delanggu Klaten, by using 6 (six) accuracy indicator: it is right on target, right quantity, right price , right time, right quality and the right administration .

This study uses descriptive and support with an analysis of secondary data. This data was obtained from interviews with sources or informants who are key informants. In addition the data also comes from the observation that documents and conducted research in the location. The data analysis technique used is descriptive qualitative method and is support with a secondary data analysis.

The results showed that in Dukuh Sanggrahan, the raskin program can't be implemented effectively or appropriately. Because of the 6 (six) indicator accuracy is only 1 (one) accuracy that can be implemented, namely the right price, and right administration. Medium 5 (five) other indicators of accuracy that is on target right quantity, right time and the quality of administration can't be implemented effectively.

In order problems ineffectiveness or inaccuracy of 5 (five) indicators can't be solved, the government must monitor the implementation and dissemination of spaciousness Raskin that the government knows the problems that exist. So the problem where the program is not on the target, exactly the right amount and quality didn't happen again in the future.

Keywords: Effectiveness, Raskin Programme, Dukuh Sanggrahan.